

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian yang Digunakan

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi. Menurut Gay (dalam, Bungin, 2004) penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Dimana penelitian ini melihat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel bebas(IV) : Stres kerja (X)

Variabel terikat(DV) : Komitmen organisasi (Y)

C. Definisi Operasional

Komitmen organisasi adalah perasaan atau sikap loyalitas seorang pekerja terhadap organisasi yang tercermin pada perilakunya dengan aktif berpartisipasi sehingga tujuan dan misi perusahaan/organisasi dapat tercapai dengan baik dan

dengan alasan apapun tetap bertahan pada organisasinya. Data yang digunakan untuk mengungkap komitmen organisasi adalah melalui aspek-aspek komitmen organisasi yaitu identifikasi, keterlibatan dan loyalitas. Semakin tinggi skor pada skala komitmen organisasi, maka semakin tinggi komitmen organisasi semakin rendah skor pada skala komitmen organisasi, maka semakin rendah komitmen organisasi.

Stres kerja adalah respon individu terhadap stressor yang ada pada pekerjaan yang dapat menyebabkan seseorang tidak berfungsi optimal. Reaksi yang dapat terjadi yaitu dapat berupa reaksi fisik, psikologis atau tingkah laku. Data yang digunakan untuk mengungkapkan skala stres kerja dengan menggunakan gejala-gejala stres kerja yaitu, gejala psikologis, fisiologis dan perilaku. Semakin tinggi skor pada skala stres kerja, maka semakin tinggi stres kerja dan semakin rendah skor pada skala stres kerja, maka semakin rendah stres kerja.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (dalam Riduwan, 2012). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah polisi lalu lintas yang berada di Polresta Medan yang berjumlah 171 personel.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Riduwan, 2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat lainnya, yang dimaksud sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proprosive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu. Dengan ciri-ciri utama dalam penelitian ini:

1. Anggota kepolisian yang berada dinaungan KANIT TURJAWALI (Kepala Unit Pengaturan, Pengawasan dan Patroli) dengan KA SUBNIT 31 dan KA SUBNIT 32.
2. Anggota kepolisian yang berpangkat Bintara yang selalu berada dilapangan setiap saat.

Salah satu ciri – ciri utama dalam penelitian ini adalah anggota kepolisian yang bertugas dibawah naungan KANIT TURJAWALI, karena bertugas sebagai pengamanan, pengaturan, dan patroli lalu lintas yang berpangkat bintara. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengatur, pengaman dan patroli di jalan raya pastinya dihadapkan dengan berbagai tugas yang memberikan tekanan atau stres kerja yang tinggi yang akan berdampak dengan komitmen organisasinya.

Berdasarkan ciri-ciri utama penelitian diatas, maka sampel yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 85 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner dengan susunan skala.

Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Arikunto (2006) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data – data subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Skala komitmen organisasi

Skala komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek komitmen organisasi menurut (Steers, 1988) yaitu identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

Model Skala ini menggunakan skala *Likert*, skala yang menggunakan 5 (lima) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4. Adapun alasan menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya, sebagai berikut :

1. Skala *Likert* dapat dibuat dan diinterpretasikan dengan mudah.
2. Skala Likert merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
3. pengukuran *summated rating* adalah pengukuran ordinal.
4. Skala *Likert* sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya seperti skala *Thurstone* dan skala *Guttman*.

b. Skala Stres kerja

Skala yang digunakan pada stres kerja berdasarkan gejala yang diungkapkan oleh Beeher dan Newman (dalam Rivai & Mulyadi, 2013) gejala psikologis, gejala fisiologis, dan gejala perilaku.

Model skala ini menggunakan skala diferensial semantik. Menurut Riduwan (2012), skala diferensial semantik atau skala perbedaan semantik berisikan serangkaian kerangka karakteristik bipolar (dua kutub). Skala bipolar ini dapat mencakup tiga sifat yaitu evaluasi, potensi, dan kegiatan. Responden diminta untuk menilai suatu konsep atau objek dalam suatu bipolar.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala perbedaan semantik mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang dapat berupa angka-angka antara lain

(+) 7 6 5 4 3 2 1 (-)

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1993).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan

data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala stres kerja dengan skala kepuasan kerja dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
 σ_1^2 : varian total

G. Teknik Analisi Data

Menurut Arikunto (2010) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu: 1) persiapan; 2) tabulasi; 3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dan menggunakan bantuan program SPSS. Untuk analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya (Suryabrata, 1984).

Digunakan teknik analisis data dalam pengolahan data dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta nilai angka.
2. Statistik bersifat obyektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilaian kenyataan, tidak dapat berbicara yang lain kecuali apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, dalam arti dapat digunakan dalam semua bidang penyelidikan (Hadi, 1994).

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan , dengan demikian teknik statistik yang digunakan adalah *Product Moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan :

- a. Teknik ini sebagai alat untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel
- b. Data yang diperoleh data interval.

Rumus korelasi *Product Moment* yang dipakai adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap butir

N = Jumlah subjek tiap butir (Azwar, 1992)

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji linearitas yaitu: untuk mengetahui apakah antara data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.
2. Uji normalitas yaitu : untuk mengetahui apakah ada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi dan prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara kedua variabel bebas dan variabel tergantung

$a_1 \sum x_1 y$: Nilai beta bahan pertama dikalikan dengan jumlah variabel pertama x dan jumlah variabel y

$a_2 \sum x_2 y$: Nilai beta bahan kedua dikalikan dengan jumlah variabel kedua x dan jumlah variabel y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel tergantung

Sedangkan untuk mengetahui nilai $R_{y(1,2)}$ signifikan atau tidak maka harus dilakukan analisis regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R)^2}$$

Keterangan :

N : Banyak subjek

M : Banyak variabel bebas

R : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

